

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan suatu penelitian atau desain penelitian yang hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik penomoran data, baik berupa pengukuran maupun konsistensi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian tanpa penatalaksanaan pada objek penelitian. Metode pendekatan yang dipakai adalah *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah masalah yang ada pada suatu objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini mendeskripsikan Gambaran pengetahuan Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Pringapus Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dilakukan pada Ibu hamil Trimeser III di Puskesmas Pringapus
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan pada tanggal 17/30 bulan November 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah total objek atau subjek, dengan karakteristik serta kualitas khusus yang ditentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan

(Sujarweni, 2014). Subjek pada penelitian adalah semua Ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan ANC pada bulan November 2023 di puskesmas Pringapus yang berjumlah 34 Ibu Hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Adiputra et al., 2021) Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu memilih siapa yang kebetulan dijumpai peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai responden. Sampel pada penelitian ini sebanyak 34 orang dengan *quota sampling* dimana pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah tertentu sebagai kuota yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dan populasi sehingga akan dihentikan jika sampel yang terambil telah memenuhi kuota (Akhmad Fauzi, 2019)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2016).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir	Semua pemahaman responden Mengenai Perawatan Pada Bayi Baru Lahir meliputi : Perawatan menjaga suhu tubuh bayi baru lahir, Perawatan Personal hygiene, Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan Pemberian nutrisi pada Bayi baru lahir	Menggunakan kuesioner pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Pada Bayi Baru Lahir dengan jumlah 30 soal	Kriteria a. Baik jika jumlah skor 76%-100% (Benar 23-30 soal) b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% (Benar 17-22 soal) c. Kurang jika jumlah skor ≤ 56 (benar ≤ 16 Soal)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data adalah data primer (jawaban dari responden).

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data Dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

Kuesioner yang terdiri dari lima bagian pertama dan kedua berisi lembar persetujuan, bagian ketiga berisi identitas dan karakteristik responden, bagian keempat dan lima berisi skala pengetahuan tentang perawatan Bayi Baru Lahir. Dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Kuesioner pengetahuan Ibu tentang perawatan Bayi Baru Lahir diadopsi dari penelitian Asratul Laela (2022) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas meliputi 30 item pertanyaan. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Untuk jawaban benar diberi skor baik 1 dan salah diberi skor salah 0.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	No pertanyaan		Jumlah Pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perawatan menjaga suhu tubuh Bayi baru lahir	1,2,3,4,6	5,7	7
2.	Perawatan personal hygiene Bayi baru lahir	8,9,10,11	12	5
3.	Perawatan pemberian nutrisi pada Bayi	13,15,16,18	14,17	6
4.	Perawatan tali pusat dan pencegahan Infeksi pada bayi baru lahir	19,20,21,22, 23,24,25,26, 27,28,29,30		12

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup (pilih salah satu dari dua) yang berstruktur wajar dan berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan oleh alat ini berisi pengetahuan Ibu tentang Perawatan pada Bayi Baru Lahir. Jika jawaban

responden benar maka soal berisi 30 kalimat. Kuesioner ini di dapatkan melalui adopsi kuesioner dari penelitian Asratul Laela (2022).

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dimulai dari surat pengantar studi pendahuluan yang telah diberikan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Setelah surat turun maka mahasiswa melakukan Studi pendahuluan dan serta mendapatkan balasan dari pihak Puskesmas Pringapus yang telah melakukan studi pendahuluan.
- b. Mengurus Ethical Clerance dan sudah dinyatakan laik etik tanggal 9 November 2023 Dengan nomor surat 373/KEP/EC/UNW/2023
- c. Mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang
- d. Menjelaskan pada calon responden sebelum dilakukannya penelitian kepada responden dengan tujuan penelitian dan apabila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dengan membagikan kuesioner pengetahuan tentang Perawatan Pada Bayi Baru Lahir kepada responden serta mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- e. Pelaksanaan penelitian dilakukan 12 hari terhitung sejak tanggal 17 November 2023 didapatkan 5 Responden, pada tanggal 18 November 2023 didapatkan 9 Responden, pada tanggal 20 November 2023 didapatkan 5 Responden, pada tanggal 25 November 2023 didapatkan 7 Responden dan

pada tanggal 27 November 2023 didapatkan 3 Responden dan pada tanggal 30 November 2023 didapatkan 3 Responden.

- f. Setelah mendapatkan surat balasan dari tempat Puskesmas Pringapus yang telah selesai melakukan penelitian.
- g. Lembar kuesioner sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data.

F. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), Dalam pengambilan data penelitian yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

- a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent ini diberikan sebelum menjadi responden yang berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden yang, tujuannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta memahami dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka harus menyetujui formulir persetujuan.

- b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anominity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner, tetapi tidak mencantumkan nama Anda pada formulir pengumpulan data, tetapi tulis kode dan singkatan nama pada formulir pengumpulan data.

- c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah yang harus dirahasiakan responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian hanya melaporkan kumpulan data tertentu.

G. Pengelolaan Data

1. Pengolahan Data Menurut Notoatmodjo (2016) pengolahan data ialah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Tujuan pengolahan data adalah agar data yang didapatkan adalah data yang berkualitas. Penelitian ini masuk dalam tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dan memeriksa kuesioner pernyataan telah terisi semua dan memeriksa jawabannya sudah konsisten dengan jawaban yang lainnya.

- b. Memberikan skor (*Scoring*)

Pada tahap ini peneliti memberikan evaluasi terhadap item yang perlu dievaluasi atau diberi skor, dan memberikan nilai atau skor untuk jawaban masing-masing responden (Notoatmodjo, 2016). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan Ibu tentang Perawatan pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Pringapus. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 jika jawaban responden “benar” dan skor 0 jika jawaban responden “salah”

- c. Memberikan kode (*Coding*)

Pengkodean adalah untuk mengklasifikasikan variabel penelitian yang diteliti dengan memberikan kode pada variabel tersebut (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini diberikan kode pengetahuan Ibu tentang tentang perawatan pada Bayi baru lahir di Puskesmas Pringapus yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan Ibu
 - a) Kurang ($\leq 56\%$) = diberikan kode 1
 - b) Cukup (56-75%)= diberikan kode 2
 - c) Baik (76-100%)= diberikan kode 3

- 2) Usia Responden
 - a) <20 tahun = diberikan kode 1
 - b) 20-35 tahun = diberikan kode 2
 - c) >35 tahun = diberikan kode 3

- 3) Pendidikan
 - a) SD-SMP = diberikan kode 1
 - b) SMA = diberikan kode 2
 - c) PT = diberikan kode 3

- 4) Paritas
 - a) Primipara 1 = diberikan kode 1
 - b) Multipara 2-5 = diberikan kode 2
 - c) Grande multipara >5 = diberikan kode 3

d. Tabulasi data (*Tabulating*)

Dalam memasukkan data, peneliti menyusun data sehingga dapat dengan mudah diambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2016). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada, kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (*Entry data*)

Entry ialah memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2016). Pada tahap ini, peneliti akan memasukan data ke dalam program SPSS dari mesing-masing checklist yang sudah dilakukan coding sebelumnya.

f. Memproses Data (*Processing*)

Peneliti melakukan proses memasukkan data kedalam program komputer. Penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17 dan Microsoft Excel.

g. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput salah. Peneliti melihat kembali data yang dimasukkan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

h. Menggambarkan Data (*Describing*)

Peneliti menggambarkan atau menerangkan data yang telah dimasukkan. Metode Analisis Data Analisis dengan distribusi frekuensi data dapat dilakukan dengan melihat persentase data yang terkumpul dan menampilkan tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari persentase jawaban masing-masing responden, kemudian menggunakan teori literatur yang ada untuk mendeskripsikannya secara deskriptif.

H. Analisis Data

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu persentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total

dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100%, sehingga nilai P (persentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

1. Pengetahuan baik jika responden menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
2. Pengetahuan cukup jika responden menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan dengan benar.
3. Pengetahuan kurang jika responden menjawab $\leq 56\%$ dari total jawaban pertanyaan dengan benar.

Analisis data dalam penelitian yang dilakukan :

Untuk mengetahui gambaran data dari variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir.